

Ukuran Utama Secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah-unaudited)						
No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24	30-Sep-24	30-Jun-24
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	11,156,824	11,425,433	11,019,791	10,904,572	10,455,920
2	Modal Inti (Tier 1)	11,156,824	11,425,433	11,019,791	10,904,572	10,455,920
3	Total Modal	11,739,570	11,425,433	11,600,811	11,478,154	11,018,323
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	50,726,287	51,260,361	50,354,031	49,774,283	48,913,564
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	21.99%	22.29%	21.88%	21.91%	21.38%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.99%	22.29%	21.88%	21.91%	21.38%
7	Rasio Total Modal (%)	23.14%	23.44%	23.04%	23.06%	22.53%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	13.26%	13.56%	12.00%	12.03%	11.50%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	101,674,535	102,306,439	102,603,122	106,587,681	101,578,674
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.55%	11.17%	10.74%	10.23%	10.29%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.55%	11.17%	10.74%	10.23%	10.29%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.55%	11.17%	10.74%	10.23%	10.29%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	27,092,974	19,620,267	19,921,523	24,559,040	25,976,136
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	19,095,179	12,786,818	11,202,790	13,201,971	13,615,857
17	LCR (%)	141.88%	153.44%	177.83%	186.03%	190.78%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	74,291,360	73,693,982	73,734,778	81,395,116	75,930,529
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	55,695,077	58,585,581	56,834,563	55,743,186	52,508,048
20	NSFR (%)	133.39%	125.79%	129.74%	146.02%	144.61%
Analisa Kualitatif						
Total Modal Bank Jatim pada posisi Juni 2025 (T) adalah sebesar Rp 11,739 Triliun, mengalami penurunan sebesar 2,29% dari posisi Maret 2025 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan oleh berakhirnya kontribusi laba tahun lalu yang sebelumnya masih tercatat hingga Maret 2025 pada faktor penambah Modal Inti yaitu pada komponen cadangan modal tambahan lainnya, secara keseluruhan rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) mengalami penurunan dari posisi Maret 2025 sebesar 23,44% menjadi sebesar 23,14% pada posisi Juni 2025 hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya penurunan pada total modal yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada total aset tertimbang menurut risiko, sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Juni 2025 (T) adalah sebesar 11,55%, rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,38% dari posisi Maret 2025 (T-1). Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada modal inti yang lebih besar daripada besarnya penurunan komponen total eksposur sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami penurunan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya penurunan pada Total Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebesar 65,70% atau senilai Rp 7.507 juta. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Juni 2025 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan sedangkan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) pada posisi Juni 2025 mengalami peningkatan. Rasio LCR periode Juni 2025 sebesar 141,88% mengalami penurunan sebesar 11,56% dari periode sebelumnya Maret 2025 sebesar 153,44%. Hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan rata-rata HQLA (38,09%) yang lebih kecil dibandingkan peningkatan rata-rata Net Cash Outflow (49,33%). Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) pada periode Juni 2025 sebesar 27,09 T didominasi oleh HQLA Level 1 yakni penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Juni 2025 sebesar 133,39% juga mengalami peningkatan sebesar 7,60% dari periode sebelumnya Maret 2025 sebesar 125,79% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami peningkatan dan terjadi penurunan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) mengalami peningkatan sebesar 0,81% dibandingkan periode Maret 2025, adanya peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan pada modal dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, usaha mikro dan usaha kecil . Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Maret 2025 mengalami penurunan yang lebih tinggi sebesar 4,96% dibandingkan kenaikan pada ASF. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan pinjaman pada kategori Lancar dan DPK dalam hal ini Kredit/Pembiayaan.						

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan)
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	3,753,875
2	Retained earnings	Laba ditahan	703,192
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	788,048
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	0
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	0
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	0
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	0
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	6,358
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	0
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	0
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	0
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel III framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	0
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	0
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	0
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	0
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	0
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	0
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	0
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari	0
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa financials	0
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	0
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	0
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	0
26b.		PPKA non produktif	67,421
26c.		Aset Pajak Tangguhan	332,941
26d.		Penyertaan	0
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0
26g.		Lainnya	0
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	439,299
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	11,156,824
Additional Tier 1 capital: Instruments			
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 Instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	0
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	0
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	0
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT-1	0
34	Additional Tier 1 Instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	0
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	0
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments			
37	Investments in own Additional Tier 1 Instruments	Investasi pada Instrumen AT 1 sendiri	0
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 Instruments	Kepemilikan silang pada Instrumen AT 1 pada entitas lain	0
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	0
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
41a.		Penempatan dana pada Instrumen AT 1 pada Bank lain	0
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	0
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	11,156,824
Tier 2 capital: Instruments and provisions			
46	Directly issued qualifying Tier 2 Instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	0
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	0
48	Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	0
50	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATM untuk Risiko Kredit	582,746
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	582,746
Tier 2 capital: regulatory adjustments			
52	Investments in own Tier 2 Instruments	Investasi pada Instrumen Tier 2 sendiri	0
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 Instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada Instrumen Tier 2 pada entitas lain	0

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan)
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	0
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	0
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
56a.		Sinking fund	0
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	0
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	582,745.85
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	11,739,570
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	50,726,286
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	9.88
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti-Utama-CET-1 (persentase terhadap ATMR)	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	21.99
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	23.14
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer (persentase terhadap ATMR)	2.50
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0
67	Of which: higher loss absorbency requirement	higher loss absorbency requirement	0
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer	0
	National minima	National minima (jika berbeda dari Basel 3)	0
	(if different from Basel 3)		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	0
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	0
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	0
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	0
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	0
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	0
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur	0
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan	0
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	0
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	0
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	0
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	0
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	0
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	0
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0

Financial Publication Report Position December 2024		Laporan Publikasi Keuangan Posisi Juni 2025	INDIVIDUAL
Balance Sheet Post	Pos Pos		
ASSET	ASET		
1.Cash	1.Kas		2,132,903
2. Placement with Bank Indonesia	2.Penempatan pada Bank Indonesia		4,684,612
3. Placement with another bank	3.Penempatan pada bank lain		1,183,467
4.Spot and derivative/forward bills	4.Tagihan spot dan derivatif / forward		4
5.Securities owned	5.Surat berharga yang dimiliki		21,513,691
6. Securities sold with an agreement to repurchase	6.Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		1,511,447
7. Claims on securities purchased with an	7.Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (rev		2,408,471
8. Acceptance bill	8.Tagihan akseptasi		-
9. Credit given	9.Kredit yang diberikan		64,605,634
10. Sharia financing	10.Pembiayaan syariah		2,704,329
11. Capital Participation	11.Penyertaan Modal		100,000
12.Other financial assets	12.Aset keuangan lainnya		792,469
13. Reserve for impairment losses on financial assets	13.Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		2,502,743
a. Securities owned	a. Surat berharga yang dimiliki		265
b. Credit provided and sharia financing	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		2,423,222
c. Other	c. Lainnya		79,256
14.Intangible assets	14.Aset tidak berwujud		121,958
Accumulated amortization of intangible assets -/-	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		115,600
15.Fixed assets and inventory	15.Aset tetap dan inventaris		2,175,944
Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		951,633
16. Non-Productive Assets	16.Aset Non Produktif		69,292
a. Abandoned property	a. Properti terbengkalai		-
b. Foreclosed collateral	b. Agunan yang diambil alih		-
c. Deferred account	c. Rekening tunda		69,292
d. Interoffice assets	d. Aset antar kantor		-
17.Other Assets	17.Aset Lainnya		1,323,342
TOTAL ASSETS	TOTAL ASET		101,757,587
LIABILITIES AND EQUITY	LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITIES	LIABILITAS		
1. Current account	1.Giro		19,215,225
2. Savings	2.Tabungan		29,400,648
3. Deposits	3.Deposito		30,375,833
4. Electronic Money	4.Uang Elektronik		-
5. Liabilities to Bank Indonesia	5.Liabilitas kepada Bank Indonesia		318
6. Liabilities to other banks	6.Liabilitas kepada bank lain		3,336,443
7. Spot and derivative / forward liabilities	7.Liabilitas spot dan derivatif / forward		45
8. Liabilities for securities sold with an agreement to	8.Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		1,432,858
9. Acceptance liabilities	9.Liabilitas akseptasi		-
10. Securities issued	10.Surat berharga yang diterbitkan		-
11. Loans/financing received	11.Pinjaman/pembiayaan yang diterima		3,604,915
12. Security deposit	12.Setoran jaminan		16,902
13.Interoffice liabilities	13.Liabilitas antar kantor		-
14.Other liabilities	14.Liabilitas lainnya		1,811,299
TOTAL LIABILITIES	TOTAL LIABILITAS		89,194,486
EQUITY	EKUITAS		
15. Paid-in capital	15.Modal disetor		3,753,875
a. Authorized capital	a. Modal dasar		9,000,000
b. Unpaid capital -/-	b. Modal yang belum disetor -/-		5,246,125
c. Repurchased shares (treasury stock) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		-
16.Additional paid-in capital	16.Tambahan modal disetor		532,734
a. Agio	a. Agio		532,734
b. Disagio -/-	b. Disagio -/-		-
c. Capital deposit funds	c. Dana setoran modal		-
d. Other	d. Lainnya		-
17.Other comprehensive income	17.Penghasilan komprehensif lain		672,228
a. Profit	a. Keuntungan		801,435
b. Loss -/-	b. Kerugian -/-		129,207
18.Backup	18.Cadangan		6,901,072
a. General reserve	a. Cadangan umum		6,901,072
b. Goal backup	b. Cadangan tujuan		-
19.Profit/loss	19.Laba/ruqi		703,192
a. Years ago	a. Tahun-tahun lalu		-
b. Current year	b. Tahun berjalan		703,192
c. Dividends paid -/-	c. Dividen yang dibayarkan -/-		-
TOTAL EQUITY	TOTAL EKUITAS		12,563,101
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		101,757,587

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	104,260,330
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	16,948
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,602,743)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	101,674,535
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

Laporan Pengungkapan Rasio Pengungkit (individu)		(dalam jutaan rupiah)	
No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	100,340,412	93,276,416
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,502,743)	(2,315,934)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(100,000)	(100,000)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	97,737,669	90,860,482
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	3,919,918	11,427,247
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	3,919,918	11,427,247
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	169,478	187,096
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(152,530)	(168,386)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	16,948	18,710
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	11,739,570	11,425,433
24	Total Eksposur	101,674,535	102,306,439
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.55	11.17
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.55	11.17
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	101,674,535	102,306,439
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	11.55	11.17
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah (Individu)

(dalam jutaan rupiah)										
No.	Portfolio Category	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya (Juni 2024)			
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
			Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Bills to the Government	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	27,945,042	-	-	-	32,446,775.00
2	Bills on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	175,941	-	-	-	271,844
3	Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bills to Bank	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	1,608,371	-	-	-	4,782,229
5	Residential Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	2,326,853	-	-	-	2,126,839
6	Commercial Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	13,329	-	-	-	10,529
7	Employee or Pensioner Credit	Kredit Pegawai Atau Pensiunan	-	-	-	28,886,027	-	-	-	23,902,747
8	Bills on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Portofolio Ritel	-	-	-	15,393,301	-	-	-	12,340,042
9	Bills on Corporations	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	22,467,542	-	-	-	23,584,195
10	Past Due Bills	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	1,399,680	-	-	-	1,057,597
11	Other Assets	Aset Lainnya	-	-	-	3,076,472	-	-	-	3,264,692
	TOTAL	TOTAL	-	-	-	103,292,558	-	-	-	103,787,489

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak (Individu)

No.	Portfolio Category	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)						(dalam jutaan rupiah)					
			Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
			≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Bills to the Government	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	27,945,042	-	-	-	-	-	32,446,775
2	Bills on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	175,941	-	-	-	-	-	271,844
3	Claims to Multilateral Development Banks and International	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral Dan Lembaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bills to Bank	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	1,608,371	-	-	-	-	-	4,782,229
5	Residential Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	2,326,853	-	-	-	-	-	2,126,833
6	Commercial Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	13,329	-	-	-	-	-	10,529
7	Employee or Pensioner Credit	Kredit Pegawai Atau Pensiunan	-	-	-	-	-	28,886,027	-	-	-	-	-	22,902,747
8	Bills on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	15,393,301	-	-	-	-	-	12,340,042
9	Bills on Corporations	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	22,467,542	-	-	-	-	-	23,584,195
10	Past Due Bills	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1,399,680	-	-	-	-	-	1,057,597
11	Other Assets	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	3,076,472	-	-	-	-	-	3,264,692
	TOTAL	TOTAL						103,292,558						103,787,489

Periode Laporan			Juni 2025			Juni 2024		
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	1). CREDIT EXPOSURE OTHER THAN DERIVATIVES	1). EKSPOSUR KREDIT SELAIN DERIVATIF						
2	a). Asset Exposure in the Statement of Financial Position, except	a). Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi						
3	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	27,945,042	38,592	38,592	32,446,775	62,706	62,706
4	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	27,906,450	0	0	32,384,069	0	0
5	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	38,592	38,592	38,592	62,706	62,706	62,706
6	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	174,546	87,273	87,273	261,809	130,905	130,905
7	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
8	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	1,605,738	453,190	453,190	4,782,084	1,434,590	1,434,550
9	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	444,649	88,930	88,930	148,840	29,768	29,768
10	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	1,161,089	364,260	364,260	4,633,244	1,404,822	1,404,782
11	5. Bills in the form of Covered Bonds	5. Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0
12	6. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institution	6. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
13	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
14	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
15	7. Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity	7. Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0		0	0		0
16	a. Subordinated securities/receivables	a. Surat berharga/piutang subordinasi	0		0	0		0
17	b. Equity Instruments	b. Instrumen ekuitas	0		0	0		0
18	c. Other capital instruments	c. Instrumen modal lainnya	0		0	0		0
19	d. Participation in the framework of national programs	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	0		0	0		0
20	8. Residential Property Secured Loans	8. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	2,326,590	1,349,729	1,349,729	2,126,569	1,229,693	1,229,693
21	9. Commercial Property Secured Loans	9. Kredit Beragun Properti Komersial	13,329	9,687	9,687	9,204	6,765	6,765
22	10. Credit for land acquisition, land processing and construction	10. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	47,399	47,399	47,399	15,705	15,705	15,705
23	11. Employee or Pensioner Credit	11. Kredit Pegawai atau Pensiunan	28,886,027	14,443,014	14,440,770	23,902,747	11,951,374	11,949,285
24	12. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	12. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	14,990,101	6,745,545	6,692,856	12,021,977	5,409,890	5,363,951
25	13. Bills on Corporations	13. Tagihan kepada Korporasi	18,862,756	16,386,064	16,026,103	19,448,402	16,619,711	16,540,942
26	14. Past Due Bills	14. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,336,380	1,336,380	1,334,439	1,021,474	1,021,474	1,020,324
27	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	721,547	721,547	721,547	538,871	538,871	538,871
28	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	614,833	614,833	612,892	482,603	482,603	481,453
29	15. Other Assets	15. Aset Lainnya	3,076,472		3,076,472	3,264,692		3,264,692
30	a. Cash, gold and commemorative coin	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	0		0	0		0
31	b. Fixed assets and net inventory	b. Aset tetap dan inventaris neto	1,224,311		1,224,311	1,244,319		1,244,319
32	c. Foreclosed Collateral (AYDA)	c. Aqunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	0		0
33	d. Inter-office net	d. Antar kantor neto	0		0	0		0
34	e. Other	e. Lainnya	1,852,161		1,852,161	2,020,373		2,020,373
35	TOTAL	TOTAL	99,264,380	40,896,873	43,556,509	99,301,438	37,882,810	41,019,517
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	b). Exposure to Commitment Liabilities or Contingent Liabilities in TRA	b). Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur						
1	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
3	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
4	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1,395	698	698	10,035	5,018	5,018
5	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
6	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	2,633	527	527	145	29	0
7	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	2,633	527	527	145	29	0
8	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
9	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institution	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
10	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
11	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
12	6. Residential Property Secured Loans	6. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	263	169	169	270	176	176
13	7. Commercial Property Secured Loans	7. Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	1,325	1,126	1,126
14	8. Credit for land acquisition, land processing and construction	8. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	30,868	30,868	30,868	10,990	10,990	10,990
15	9. Employee or Pensioner Credit	9. Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
16	10. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	10. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	403,200	181,440	128,750	318,065	143,129	97,191
17	11. Bills on Corporations	11. Tagihan kepada Korporasi	3,604,786	3,198,809	2,838,847	4,135,793	3,780,881	3,702,113
18	12. Past Due Bills	12. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	63,300	63,300	63,300	36,123	36,123	36,123
19	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	63,300	63,300	63,300	36,123	36,123	36,123
20	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	0	0	0	0	0	0
21	TOTAL	TOTAL	4,106,445	3,475,809	3,063,159	4,512,746	3,977,472	3,852,736

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

Periode Laporan			Juni 2025			Juni 2024		
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	c.) Exposure that Gives Credit Risk Due to Failure of the Counterparty	c.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan						
2	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
13	6. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
14	7. Bills on Corporations	7. Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
15	TOTAL	TOTAL	0	0	0	0	0	0
No	Component Name	Nama Komponen	Nilai Eksposur	ATMR		Nilai Eksposur	ATMR	
1	d.) Exposure that Gives Credit Risk Due to Failure to Settle	d.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Penyelesaian						
2	1. For transactions classified as <i>Delivery versus Payment</i> (DvP)	1. Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus Payment</i> (DvP)	0	0		0	0	
3	a. Capital Charge 8% (5-15 working days)	a. Beban Modal 8% (5-15 hari kerja)	0	0		0	0	
4	b. 50% Capital Charge (16-30 working days)	b. Beban Modal 50% (16-30 hari kerja)	0	0		0	0	
5	c. Capital Charge 75% (31-45 working days)	c. Beban Modal 75% (31-45 hari kerja)	0	0		0	0	
6	d. 100% Capital Charge (more than 45 working days)	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari kerja)	0	0		0	0	
7	2. For transactions classified as <i>Non-Delivery versus Payment</i> (non-DvP)	2. Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-Delivery versus Payment</i> (non-DvP)	0	0		0	0	
8	TOTAL	TOTAL	0	0		0	0	
No	Component Name	Nama Komponen		Faktor Pengurang Modal	ATMR		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	e.) Securitization Exposure	e.) Eksposur Sekuritisasi						
2	1. RWA for Securitization Exposure calculated using the Method <i>External Rating</i>	1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Based Approach</i> (ERBA)			0			0
3	2. RWA for Securitization Exposure calculated using the Method <i>Standardized</i>	2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)			0			0
4	3. Securitization Exposure which is a Main Core Capital Reduction Factor	3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		0			0	
5	TOTAL	TOTAL		0	0		0	0
No	Component Name	Nama Komponen		Tagihan Bersih	ATMR		Tagihan Bersih	ATMR
1	f.) DERIVATIVES EXPOSURE	f.) EKSPOSUR DERIVATIF						
2	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah		0	0		0	0
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia		0	0		0	0
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain		0	0		0	0
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		0	0		0	0
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0		0	0
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank		0	0		0	0
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0		0	0
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0		0	0
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		0	0		0	0
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0		0	0
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0		0	0
13	6. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		0	0		0	0
14	7. Bills on Corporations	7. Tagihan kepada Korporasi		0	0		0	0
15	8. Exposure related to Central Counterparty (CCP)	8. Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)		0	0		0	0
16	TOTAL	TOTAL		0	0		0	0
No	Component Name	Nama Komponen						
1	g.) TOTAL CREDIT RISK MEASUREMENT [(1) + (2)]	g.) TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT [(1) + (2)]						
2	CREDIT RISK ATMR CALCULATION	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT		(A)	46,619,668		(A)	44,872,253
3	CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTOR: The excess of PPKA's general	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:		(B)	582,746		(B)	560,903
4	TOTAL ATMR CREDIT RISK (A) - (B)	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)		(C)	46,036,922		(C)	44,311,350
5	TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		(D)	0		(D)	0

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Types of Risk	Jenis Risiko	Juni 2025				Juni 2024			
			Individual		Konsolidasi		Individual		Konsolidasi	
			Beban Modal	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Interest Rate Risk	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Specific Risks	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. General Risks	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Exchange Rate Risk	Risiko Nilai Tukar	6,244.00	78,660.50	6,244.00	78,660.50	6,668.00	84,782.38	-	-
3	Equity Risk *)	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Commodity Risk *)	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Option Risk	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
		Total	6,244.00	78,660.50	6,244.00	78,660.50	6,668.00	84,782.38	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
 Posisi Laporan : **Juni 2025**
 Mata Uang : Rupiah (IDR)

(dalam jutaan rupiah)

Skenario Shock	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	1,205,317	1,510,726	(130,352)	(148,330)
<i>Parallel down</i>	(2,306,038)	(2,272,939)	118,136	140,862
<i>Steepener</i>	720,774	136,865	-	-
<i>Flattener</i>	(752,111)	(8,762)	-	-
<i>Short rate up</i>	232,416	852,877	-	-
<i>Short rate down</i>	(196,947)	(869,982)	-	-
Nilai maksimum Negatif (absolut)	1,205,317	1,510,726	130,352	148,330
Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	11,156,824	12,425,433	6,804,402	6,476,098
Nilai maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	10.80%	12.16%	1.92%	2.29%

Catatan :

T : Periode Juni 2025

T-1 : Periode Maret 2025 evaluasi hasil pelaporan sebelumnya, T-1 adalah hasil perhitungan Triwulan sebelumnya)

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK**

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Posisi Laporan : Juni 2025

Analisa Kualitatif	
1.	IRRBB untuk pengukuran & pengendalian Risiko bank, didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas.
2.	Nilai IRRBB pada periode pelaporan bank saat ini masih dalam <i>threshold</i> OJK. Adapun strategi Manajemen Risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB : a. Bank Melakukan evaluasi atas komposisi dan struktur portofolio yang terekspose risiko suku bunga baik untuk portofolio yang <i>Rate Sensitif Asset</i> (RSA) maupun <i>Rate Sensitif Liability</i> (RSL), dan mengatur RSA & RSL tersebut agar lebih proporsional. b. Melakukan Evaluasi dan memberlakukan pola suku bunga pada masing-masing portofolio baik RSA & RSL yang ada saat ini, atau merubah struktur <i>pricing</i> di ALCO.
3.	- Adapun Periode perhitungan IRRBB Bank adalah setiap Triwulanan. - Pengukuran spesifik yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII adalah : a. CASA Non LPS masuk ke <i>time bucket Over Night</i>. Sedangkan CASA LPS dikalikan dengan <i>Core Deposit</i> dan <i>Non Core Deposit</i> digolongkan ke <i>time bucket</i> 4; 4,5 dan 5 tahun berdasarkan <i>Transaksional</i> Dan <i>Non Transaksional</i>. <i>Slotting</i> CASA LPS juga disesuaikan dengan <i>behaviour</i> masing-masing jenis portofolio CASA. b. Bank mengeluarkan kas dari komponen RSA. c. Bank menjumlahkan <i>cashflow</i> pokok dan bunga yang kemudian dilakukan <i>shock</i> berdasarkan <i>scenario</i> yang telah ditetapkan.
4.	Perhitungan IRRBB menggunakan metode EVE dan NII sesuai dengan <i>scenario shock</i> suku bunga dan <i>scenario stress</i> yang telah ditetapkan oleh OJK. <i>Scenario shock</i> yang dilakukan adalah : a. Paralel up b. Paralel down c. Steppener d. Flattener e. Short Up f. Short Down Sedangkan untuk NII hanya dilakukan 2 (dua) <i>scenario shock</i> saja, yaitu Paralel Up & Parallel Down.
5.	Bank menggunakan asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar yaitu untuk CPR, TDDR, NMD Behaviour sesuai dengan internal model yang disepakati. Pemodelan CPR & TDDR, sebagaimana terlampir.
6.	Bank belum menerapkan Hedging dalam aktivitas bank.
7.	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametric yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit memuat: a. Bank menggunakan Risk Free Rate dalam perhitungan dengan metode EVE, yaitu suku bunga Surat Berharga Negara per-jangka waktu. Selama periode 2003 s/d periode waktu pelaporan berlaku yang bersumber dari Bloomberg & IBPA. b. Menentukan Behaviour Non Maturity Deposit (NMD) berdasarkan perilaku jatuh tempo dan suku bunga sesuai dengan kategori yang ditentukan oleh OJK. Di mana dengan melakukan perhitungan non core – core deposit dengan behavior kestabilan simpanan, yang dikombinasikan dengan pergerakan suku bunga realisasi dan pergerakan suku bunga pasar. Kemudian mengestimasi tingkat sensitivity deposit real rate terhadap suku bunga JIBOR. c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya, adalah sesuai dengan dokumen terlampir, yaitu : pemodelan TDDR & CPR. d. Bank belum/tidak menyusun asumsi lainnya, termasuk instrument dengan opsi perilaku (behavior options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar. e. Bank belum/tidak menyusun metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan, dikarenakan tidak terdapat mata uang asing yang memiliki nilai signifikan (lebih dari 5%).
Analisa Kuantitatif	
1	Per Juni 2025 terdapat perbedaan nilai EVE maupun NII dari hasil perhitungan pelaporan sebelumnya (yaitu posisi Maret 2025). Pada posisi Juni 2025 EVE impact sebesar 10,80% mengalami penurunan sebesar 1,36% dibanding Maret yang sebesar 12,16% di mana rasio tersebut masih berada dalam threshold (ketentuan batas limit EVE dari regulator maksimum sebesar 15% sedangkan soft limit yang ditentukan oleh internal Bank sebesar 14,5%), semakin kecil nilai rasio ini maka risiko suku bunga yang dimungkinkan terjadi juga semakin kecil. Sedangkan nilai NII Juni 2025 adalah sebesar 1,92% dan mengalami penurunan sebesar 0,37% dibanding Maret 2025 yang sebesar 2,29%, di mana rasio tersebut mengalami perbaikan dari periode sebelumnya (masih berada dalam threshold) sedangkan soft limit yang ditentukan oleh internal Bank maksimum sebesar 14%.
2	Secara triwulanan pada posisi Maret 2025 ke Juni 2025, Rasio EVE dan Rasio NII mengalami penurunan disebabkan oleh: a. Posisi R-Current masih menunjukkan trend peningkatan suku bunga pada sepanjang tenor, baik tenor jangka pendek dan tenor jangka panjang sehingga Bank memiliki risiko peningkatan suku bunga pada seluruh tenor. b. Sensitive Asset (RSA) mengalami peningkatan sebesar 1,03% dari posisi Maret 2025 ke Juni 2025. Sementara Rate Sensitive Liabilities (RSL) mengalami penurunan sebesar 4,51% dari posisi Maret 2025 ke Juni 2025. Peningkatan RSA didominasi aset dengan tenor panjang sebesar 6 Trilyun, sedangkan penurunan RSL didominasi pasiva dengan tenor jangka pendek.
3	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah tersebar mulai jangka waktu pendek di tenor overnight sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan masing-masing kategori yang ditetapkan oleh OJK.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN II 2025		TRIWULAN I 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		27,092,974		25,798,729
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	55,524,702	3,512,643	55,936,390	3,544,440
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	40,796,543	2,039,827	40,769,209	2,111,539
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	14,728,158	1,472,816	15,167,181	1,432,901
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	35,473,705	12,473,065	36,053,281	12,871,952
	a. Simpanan operasional	20,938,055	4,630,667	20,617,486	4,558,434
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	14,535,650	7,842,398	15,435,795	8,313,518
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	8,066,743	4,188,965	6,189,392	2,202,484
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,844	142	3,785	189
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	4,147,392	4,147,392	2,164,375	2,164,375
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,875,352	275	3,983,701	388
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	41,155	41,155	37,533	37,533
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		20,174,673		18,618,877
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3,587,114	-	1,827,268	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,134,876	1,073,837	3,760,529	902,802
10	Arus kas masuk lainnya	11,313	5,656	26,179	15,227
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	6,733,302	1,079,493	5,613,976	918,029
12	TOTAL HQLA		27,092,974		25,798,729
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		19,095,179		17,700,848
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		141.88%		145.75%

ANALISIS PERHITUNGAN

LCR Bank Individual Triwulanan Juni 2025 sebesar 141,88%, terjadi penurunan sebesar 3,86% dari sebelumnya sebesar 145,75% di posisi LCR Triwulanan Maret 2025. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan Rata-rata Net Cash Outflows sebesar 7.88% (qtq).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

No. Ref. dari Kertas
Kerja NSFR

[illegible]

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,031,413					746,087	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	495,252	-	-	-	247,626	579,893	-	-	-	289,946	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	8,314,498	4,858,788	54,608,322	50,783,783	-	16,298,356	5,310,897	56,239,569	53,234,540	3
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	3,919,918	-	-	391,992	-	11,427,247	-	-	1,142,725	3.1.1
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	607,104	6,905	78,972	173,490	-	629,743	3,833	147,105	243,483	3.1.2 3.1.3
20		-	3,603,097	4,608,516	51,519,837	47,897,668	-	3,116,211	5,089,639	52,336,202	48,588,697	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	10,926	18,264	2,256,630	1,481,405	-	9,301	22,385	3,022,385	1,980,393	3.1.7.1
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	173,453	225,104	752,883	839,229	-	1,115,854	195,041	733,877	1,279,243	3.2
25	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	<i>Aset lainnya :</i>	-	12,764	10,571	3,591,966	3,615,300	5,303	30,505	19,841	4,241,653	4,297,302	5
27	<i>termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	<i>dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	12,764	10,571	3,591,966	3,615,300	5,303	30,505	19,841	4,241,653	4,297,302	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				3,821,037	16,955				4,239,039	17,705	12
33	Total RSF					55,695,077					58,585,581	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					133.39%					125.79%	14

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Approach Used (English)	Pendekatan Yang Digunakan (bahasa indonesia)	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)			Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)		
			Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR	Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Basic/Standard Indicator Approach	Pendekatan Indikator Dasar/Standard	16,414.39	368,856.35	4,610,704.38	4,447.79	351,917.88	4,398,973.50
	Total	Total	16,414.39	368,856.35	4,610,704.38	4,447.79	351,917.88	4,398,973.50

(dalam Jutaan Rupiah-unaudited)

Analisa Kualitatif

Rasio LCR periode Juni 2025 sebesar 141,88% mengalami Penurunan sebesar 3,86% dari periode sebelumnya (Maret 2025) sebesar 145,75%, hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan rata-rata HQLA (5,02%) yang lebih kecil dibandingkan peningkatan rata-rata Net Cash Outflow (7,88%). Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) pada periode Juni 2025 sebesar 27,092 T didominasi oleh HQLA Level 1 yakni penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Juni 2025 sebesar 129,12% mengalami penurunan sebesar 2,87% dari periode sebelumnya Maret 2025 sebesar 131,99% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami kenaikan yang lebih kecil (2,23%) dibandingkan peningkatan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 4,51% sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) periode Juni 2025 mengalami peningkatan sebesar 2,23% dibandingkan periode Maret 2025, adanya peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada modal, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil, dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi. Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Maret 2025 mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pada ASF yaitu sebesar 4,51%. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing).

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan)
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	3,753,875
2	Retained earnings	Laba ditahan	707,612
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	910,322
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	0
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	0
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	
		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	0
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	0
9	Other Intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	8,592
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	0
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	0
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	0
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	0
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	0
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	0
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	0
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah atas batasan 10%)	0
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	0
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	0
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	0
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	0
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa financials	0
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	0
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	0
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	0
26b.		PPKA non produktif	0
26c.		Aset Pajak Tangguhan	367,861
26d.		Penyertaan	0
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0
26g.		Lainnya	0
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	476,453
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	13,307,057
		Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 Instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	0
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	0
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	0
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase-out dari AT-1	0
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	0
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	0
		Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	0
37	Investments in own Additional Tier 1 Instruments	Investasi pada Instrumen AT 1 sendiri	0
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	0
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	0
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	0
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	0
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	13,307,057
		Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan	662,126
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	0
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	0
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	0
50	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari AUM untuk Risiko Kredit	662,126
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	662,126
		Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	-
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada Instrumen Tier 2 sendiri	0
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	0

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan)
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	0
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau Instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	0
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
56a.		Sinking fund	0
56b.		Penempatan dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank lain	0
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	662125.93
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	13,969,183
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	57,605,087
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	9.77
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal-Inti-Utama CET-1 (persentase terhadap ATMR)	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	23.10
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	24.25
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer (persentase terhadap ATMR)	2.50
65	of which capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50
66	of which Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0
67	Of which: higher loss absorbency requirement	higher loss absorbency requirement	0
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer	0
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)	0
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	0
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	0
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	0
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	0
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	0
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	0
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur	0
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan	0
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	0
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	0
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	0
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	0
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	0
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	0
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	120,798,339
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	16,128
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,642,790)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	118,171,677
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	116,878,421	109,299,899
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,642,790)	(2,439,717)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-	(100,000)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	114,235,631	106,760,182
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	3,919,918	11,427,247
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	3,919,918	11,427,247
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	161,284	257,077
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(145,156)	(231,370)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	16,128	25,707
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	13,307,057	13,467,312
24	Total Eksposur	118,171,677	118,213,136
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.26	11.39
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.26	11.39
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	118,171,678	118,213,137
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	11.26	11.39
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

(dalam jutaan rupiah)										
No.	Portfolio Category	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya (Juni 2024)			
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
			Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Bills to the Government	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	30,869,080	-	-	-	32,446,775
2	Bills on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	175,941	-	-	-	271,844
3	Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bills to Bank	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	2,263,661	-	-	-	4,782,229
5	Residential Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	3,066,292	-	-	-	2,126,839
6	Commercial Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	23,888	-	-	-	10,529
7	Employee or Pensioner Credit	Kredit Pegawai Atau Pensiunan	-	-	-	37,986,132	-	-	-	23,902,747
8	Bills on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Portofolio Ritel	-	-	-	16,187,480	-	-	-	12,340,042
9	Bills on Corporations	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	22,534,824	-	-	-	23,584,195
10	Past Due Bills	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	1,489,882	-	-	-	1,057,597
11	Other Assets	Aset Lainnya	-	-	-	4,051,469	-	-	-	3,264,692
	TOTAL	TOTAL	-	-	-	118,648,649	-	-	-	103,787,489

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

No.	Portfolio Category	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya (Juni 2024)					
			Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
			< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Bills to the Government	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	30,859,000	-	-	-	-	-	32,446,775
2	Bills on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	175,941	-	-	-	-	-	271,844
3	Claims to Multilateral Development Banks and International	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral Dan Lembaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bills to Bank	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	2,263,661	-	-	-	-	-	4,782,329
5	Residential Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	3,066,292	-	-	-	-	-	2,126,839
6	Commercial Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	23,888	-	-	-	-	-	10,529
7	Employee or Pensioner Credit	Kredit Pegawai Atau Pensiunan	-	-	-	-	-	37,586,132	-	-	-	-	-	23,902,747
8	Bills on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	16,187,480	-	-	-	-	-	12,340,042
9	Bills on Corporations	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	22,534,824	-	-	-	-	-	23,594,195
10	Past Due Bills	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1,489,882	-	-	-	-	-	1,057,597
11	Other Assets	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	4,051,469	-	-	-	-	-	3,264,692
	TOTAL	TOTAL						118,648,649						103,787,489

(dalam jutaan rupiah)

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar

(dalam jutaan rupiah)

Periode Laporan			Juni 2025			Juni 2024		
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	1). CREDIT EXPOSURE OTHER THAN DERIVATIVES	1). EKSPOSUR KREDIT SELAIN DERIVATIF						
2	a). Asset Exposure In the Statement of Financial Position, except	a). Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi						
3	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	30,869,080	38,592	38,592	32,446,775	62,706	62,706
4	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	30,830,488	0	0	32,384,069	0	0
5	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	38,592	38,592	38,592	62,706	62,706	62,706
6	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	174,546	87,273	87,273	261,809	130,905	130,905
7	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
8	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	2,261,028	584,306	584,306	4,782,084	1,434,590	1,434,550
9	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	1,099,649	219,930	219,930	148,840	29,768	29,768
10	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	1,161,379	364,376	364,376	4,633,244	1,404,822	1,404,782
11	5. Bills in the form of Covered Bonds	5. Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0
12	6. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institution	6. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
13	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
14	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
15	7. Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity	7. Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0
16	a. Subordinated securities/receivables	a. Surat berharga/piutang subordinasi	0	0	0	0	0	0
17	b. Equity instruments	b. Instrumen ekuitas	0	0	0	0	0	0
18	c. Other capital instruments	c. Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0
19	d. Participation in the framework of national programs	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	0	0	0	0	0	0
20	8. Residential Property Secured Loans	8. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	3,062,712	1,496,953	1,496,953	2,126,569	1,229,693	1,229,693
21	9. Commercial Property Secured Loans	9. Kredit Beragun Properti Komersial	23,427	15,746	15,746	9,204	6,765	6,765
22	10. Credit for land acquisition, land processing and construction	10. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	47,399	47,399	47,399	15,705	15,705	15,705
23	11. Employee or Pensioner Credit	11. Kredit Pegawai atau Pensiunan	37,985,685	18,992,843	18,990,598	23,902,747	11,951,374	11,949,285
24	12. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	12. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	15,640,979	7,038,441	6,985,751	12,021,977	5,409,890	5,363,951
25	13. Bills on Corporations	13. Tagihan kepada Korporasi	19,569,417	17,086,186	16,726,225	19,448,402	16,619,711	16,540,942
26	14. Past Due Bills	14. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,420,703	1,420,703	1,418,762	1,021,474	1,021,474	1,020,324
27	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	730,494	730,494	730,494	538,871	538,871	538,871
28	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	690,209	690,209	688,268	482,603	482,603	481,453
29	15. Other Assets	15. Aset Lainnya	4,051,469	4,051,469	4,051,469	3,264,692	3,264,692	3,264,692
30	a. Cash, gold and commemorative coin	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	0	0	0	0	0	0
31	b. Fixed assets and net inventory	b. Aset tetap dan inventaris neto	1,890,360	1,890,360	1,890,360	1,244,319	1,244,319	1,244,319
32	c. Foreclosed Collateral (AYDA)	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0	0	0	0	0	0
33	d. Inter-office net	d. Antar kantor neto	0	0	0	0	0	0
34	e. Other	e. Lainnya	2,161,109	2,161,109	2,161,109	2,020,373	2,020,373	2,020,373
35	TOTAL	TOTAL	115,106,445	46,808,442	50,443,075	99,301,438	37,882,810	41,019,517
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	b). Exposure to Commitment Liabilities or Contingent Liabilities in TRA	b). Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur						
1	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
3	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
4	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1,395	698	698	10,035	5,018	5,018
5	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
6	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	2,633	527	527	145	29	0
7	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	2,633	527	527	145	29	0
8	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
9	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institution	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
10	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
11	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
12	6. Residential Property Secured Loans	6. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	3,580	832	832	270	176	176
13	7. Commercial Property Secured Loans	7. Kredit Beragun Properti Komersial	461	277	277	1,325	1,126	1,126
14	8. Credit for land acquisition, land processing and construction	8. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	30,868	30,868	30,868	10,990	10,990	10,990
15	9. Employee or Pensioner Credit	9. Kredit Pegawai atau Pensiunan	447	224	0	0	0	0
16	10. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	10. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	546,501	245,925	193,236	318,065	143,129	97,191
17	11. Bills on Corporations	11. Tagihan kepada Korporasi	2,965,407	2,591,346	2,231,384	4,135,793	3,780,881	3,702,113
18	12. Past Due Bills	12. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	69,179	69,179	69,179	36,123	36,123	36,123
19	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	69,179	69,179	69,179	36,123	36,123	36,123
20	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	0	0	0	0	0	0
21	TOTAL	TOTAL	3,620,471	2,939,874	2,527,000	4,512,746	3,977,472	3,852,736

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : **Juni 2025**
 Mata Uang : Rupiah (IDR)

(dalam jutaan rupiah)

Skenario Shock	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	1.853.466	2.040.860	-303.893	-346.059
<i>Parallel down</i>	(2.427.472)	(2.775.145)	268.483	319.713
<i>Steepener</i>	614.513	289.382	---	---
<i>Flattener</i>	-636.072	-83.351	---	---
<i>Short rate up</i>	407.696	988.240	---	---
<i>Short rate down</i>	-329.842	(1.010.867)	---	---
Nilai maksimum Negatif (absolut)	1.853.466	2.040.860	303.893	346.059
Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	13.307.057	14.283.846	7.205.420	6.476.098
Nilai maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	13,93%	14,29%	4,22%	5,34%

Catatan :

T : Periode Juni 2025

T-1 : Periode Maret 2025 evaluasi hasil pelaporan sebelumnya, T-1 adalah hasil perhitungan Triwulan sebelumnya)

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK**

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Juni 2025

Analisa Kualitatif	
1.	IRRBB untuk pengukuran & pengendalian Risiko bank, didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas.
2.	Nilai IRRBB pada periode pelaporan bank saat ini masih dalam <i>threshold</i> OJK. Adapun strategi Manajemen Risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB : a. Bank Melakukan evaluasi atas komposisi dan struktur portofolio yang terekspose risiko suku bunga baik untuk portofolio yang <i>Rate Sensitif Asset</i> (RSA) maupun <i>Rate Sensitif Liability</i> (RSL), dan mengatur RSA & RSL tersebut agar lebih proporsional. b. Melakukan Evaluasi dan memberlakukan pola suku bunga pada masing-masing portofolio baik RSA & RSL yang ada saat ini, atau merubah struktur <i>pricing</i> di ALCO.
3.	- Adapun Periode perhitungan IRRBB Bank adalah setiap Triwulanan. - Pengukuran spesifik yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII adalah : a. CASA Non LPS masuk ke <i>time bucket Over Night</i>. Sedangkan CASA LPS dikalikan dengan <i>Core Deposit</i> dan <i>Non Core Deposit</i> digolongkan ke <i>time bucket</i> 4; 4,5 dan 5 tahun berdasarkan <i>Transaksional</i> Dan <i>Non Transaksional</i>. <i>Slotting</i> CASA LPS juga disesuaikan dengan <i>behaviour</i> masing-masing jenis portofolio CASA. b. Bank mengeluarkan kas dari komponen RSA. c. Bank menjumlahkan <i>cashflow</i> pokok dan bunga yang kemudian dilakukan <i>shock</i> berdasarkan <i>scenario</i> yang telah ditetapkan.
4.	Perhitungan IRRBB menggunakan metode EVE dan NII sesuai dengan <i>scenario shock</i> suku bunga dan <i>scenario stress</i> yang telah ditetapkan oleh OJK. <i>Scenario shock</i> yang dilakukan adalah : a. Paralel up b. Paralel down c. Steppener d. Flattenner e. Short Up f. Short Down Sedangkan untuk NII hanya dilakukan 2 (dua) <i>scenario shock</i> saja, yaitu Paralel Up & Paralel Down.
5.	Bank menggunakan asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar yaitu untuk CPR, TDRR, NMD Behaviour sesuai dengan internal model yang disepakati. Permodelan CPR & TDRR, sebagaimana terlampir.
6.	Bank belum menerapkan Hedging dalam aktivitas bank.
7.	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametric yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit memuat: a. Bank menggunakan Risk Free Rate dalam perhitungan dengan metode EVE, yaitu suku bunga Surat Berharga Negara per-jangka waktu. Selama periode 2003 s/d periode waktu pelaporan berlaku yang bersumber dari Bloomberg & IBPA. b. Menentukan Behaviour Non Maturity Deposit (NMD) berdasarkan perilaku jatuh tempo dan suku bunga sesuai dengan kategori yang ditentukan oleh OJK. Di mana dengan melakukan perhitungan non core – core deposit dengan behavior kestabilan simpanan, yang dikombinasikan dengan pergerakan suku bunga realisasi dan pergerakan suku bunga pasar. Kemudian mengestimasi tingkat sensitivity deposit real rate terhadap suku bunga JIBOR. c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya, adalah sesuai dengan dokumen terlampir, yaitu : permodelan TDRR & CPR. d. Bank belum/tidak menyusun asumsi lainnya, termasuk instrument dengan opsi perilaku (behavior options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar. e. Bank belum/tidak menyusun metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan, dikarenakan tidak terdapat mata uang asing yang memiliki nilai signifikan (lebih dari 5%).
Analisa Kuantitatif	
1	Per Juni 2025 terdapat perbedaan nilai EVE maupun NII dari hasil perhitungan pelaporan sebelumnya (yaitu posisi Maret 2025). Pada posisi Juni 2025 EVE impact sebesar 13,93% mengalami penurunan sebesar 0.36% dibanding Maret 2025 yang sebesar 14,29% di mana rasio tersebut masih berada dalam threshold (ketentuan batas limit EVE dari regulator maksimum sebesar 15%), semakin kecil nilai rasio ini maka risiko suku bunga yang dimungkinkan terjadi juga semakin kecil. Sedangkan nilai NII periode Juni 2025 adalah sebesar 4,22% dan mengalami penurunan sebesar 1,12% dibanding Maret 2025 yang sebesar 5,34%, dimana rasio tersebut mengalami perbaikan dari periode sebelumnya (masih berada dalam threshold regulator).
2	Secara triwulanan pada posisi Maret 2025 ke Juni 2025, Rasio EVE dan Rasio NII mengalami penurunan disebabkan oleh: a. Posisi R-Current masih menunjukkan trend peningkatan suku bunga pada sepanjang tenor, baik tenor jangka pendek dan tenor jangka panjang sehingga Bank memiliki risiko peningkatan suku bunga pada seluruh tenor. b. Sensitive Asset (RSA) mengalami peningkatan sebesar 22.85% dari posisi Maret 2025 ke Juni 2025. Sementara Rate Sensitive Liabilities (RSL) mengalami peningkatan sebesar 10.59% dari posisi Maret 2025 ke Juni 2025. Peningkatan RSA didominasi aset dengan tenor panjang sebesar 20.8 Trilyun, sedangkan peningkatan RSL didominasi pasiva dengan tenor jangka pendek sebesar 5.7 Trilyun.
3	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah tersebar mulai jangka waktu pendek di tenor overnight sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan masing-masing kategori yang ditetapkan oleh OJK.

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN II 2025		TRIWULAN I 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		27,092,974		25,798,729
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	55,524,702	3,512,643	55,936,390	3,544,440
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	40,796,543	2,039,827	40,769,209	2,111,539
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	14,728,158	1,472,816	15,167,181	1,432,901
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	35,473,705	12,473,065	36,053,281	12,871,952
	a. Simpanan operasional	20,938,055	4,630,667	20,617,486	4,558,434
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	14,535,650	7,842,398	15,435,795	8,313,518
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	8,066,743	4,188,965	6,189,392	2,202,484
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,844	142	3,785	189
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	4,147,392	4,147,392	2,164,375	2,164,375
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,875,352	275	3,983,701	388
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	41,155	41,155	37,533	37,533
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		20,174,673		18,618,877
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3,587,114	-	1,827,268	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,134,876	1,073,837	3,760,529	902,802
10	Arus kas masuk lainnya	11,313	5,656	26,179	15,227
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	6,733,302	1,079,493	5,613,976	918,029
12	TOTAL HQLA		27,092,974		25,798,729
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		19,095,179		17,700,848
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		141.88%		145.75%
ANALISIS PERHITUNGAN					
LCR Bank Konsolidasi Triwulanan Juni 2025 sebesar 141,88%, terjadi penurunan sebesar 3,86% dari sebelumnya sebesar 145,75% di posisi LCR Triwulanan Maret 2025. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan Rata-rata HQLA sebesar 5,02% (qtd) lebih besar dibandingkan dengan peningkatan rata-rata Net cash Outflows sebesar 7,88% (qtd)					

LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Juni/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	14,863,268	-	-	-	14,863,268	15,102,370	-	-	-	15,102,370	
2	Modal sesuai POJK KPMM	14,863,268	-	-	-	14,863,268	15,102,370	-	-	-	15,102,370	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	32,089,043	18,326,460	195,952	56,905	47,594,831	33,684,814	16,515,091	214,078	59,207	47,414,757	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	32,057,117	7,602,729	92,479	20,536	37,785,246	33,632,866	5,929,430	97,013	18,340	37,694,684	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	31,925	10,723,731	103,473	36,369	9,809,585	51,948	10,585,661	117,065	40,867	9,720,074	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	24,249,995	18,061,160	2,208,178	1,044,485	20,534,820	23,436,567	14,556,572	2,769,194	952,301	19,689,898	4
8	Simpanan operasional	24,241,348	2,320	-	-	12,121,834	23,427,920	3,000	2,320	-	11,716,620	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,647	18,058,840	2,208,178	1,044,485	8,412,986	8,647	14,553,572	2,766,874	952,301	7,973,278	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,432,858	-	-	-	-	8,049,386	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	328,904	342,642	3,157,101	1,933,122	3,511,673	328,904	301,684	152,860	2,330,587	2,407,016	6
12	NSFR liabilitas derivatif				-					-		6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	328,904	342,642	3,157,101	1,933,122	3,511,673	328,904	301,684	152,860	2,330,587	2,407,016	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					86,504,591					84,614,042	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Juni/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,102,482					796,582	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	495,444	-	-	-	247,722	579,893	-	-	-	289,946	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	9,043,084	5,065,897	66,915,038	61,566,873	-	16,479,084	14,979,841	56,542,979	58,411,903	3
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	3,919,918	-	-	391,992	-	11,427,247	-	-	1,142,725	3.1.1
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	609,556	7,601	130,851	226,085	-	629,743	3,833	147,105	243,483	3.1.2 3.1.3
	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan</i>	-	3,893,953	4,787,523	63,000,725	57,891,355	-	3,296,928	14,758,361	52,612,755	53,748,486	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	<i>bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	<i>bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	<i>Aset lainnya :</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	<i>termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty</i>	84,127	254,250	16,600	3,708,403	4,063,380	54,688	233,904	21,883	4,280,186	4,590,662	5
27	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	Rekening Administratif				4,363,028	17,458				4,465,170	18,231	5.4
31	Total RSF					66,997,916					64,107,325	5.5 s.d. 5.12
32	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					129,12%					131,99%	13
33												14
34												

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Approach Used (English)	Pendekatan Yang Digunakan (bahasa Indonesia)	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)			Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)		
			Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR	Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Basic/Standard Indicator Approach	Pendekatan Indikator Dasar/Standard	5,101.59	367,835.04	4,597,938.00	4,447.79	351,917.88	4,398,973.50
	Total	Total	5,101.59	367,835.04	4,597,938.00	4,447.79	351,917.88	4,398,973.50